

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Kegiatan masing-masing subsistem dalam sistem agribisnis jeruk nipis di Nagari Padang Gantiang Kabupaten Tanah Datar diantaranya :
  - a. Kegiatan pada subsistem agribisnis hulu dalam hal pengadaan dan penyaluran saprodi meliputi pupuk, obat-obatan, serta alat mesin pertanian. Sedangkan untuk pengadaan bibit umumnya petani menyediakan bibit sendiri untuk di tanam di lahannya. Pembibitan dilakukan dengan cara dicangkok.
  - b. Kegiatan pada subsistem usahatani jeruk nipis meliputi teknik budidaya oleh petani dimulai dari persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, sampai panen. Namun petani jeruk nipis kurang memperhatikan kegiatan pemeliharaan (pemangkasan, penyiangan lahan dan gulma, dan pemupukan), petani hanya mengandalkan kondisi agroklimat dan kesuburan tanah pada lahan yang mereka buka.
  - c. Kegiatan pada subsistem agribisnis hilir meliputi kegiatan sortasi dan pengemasserta pemasaran.
  - d. Kegiatan pada lembaga jasa penunjang dari Dinas Pertanian Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Tanah Datar meliputi pengadaan sarana dan prasarana fisik, Badan Penyuluh Kecamatan (BPK) Padang Gantiang meliputi penyuluhan kepada petani, Dinas Koperasi Perindustrian Perdagangan dan UKM Kabupaten Tanah Datar berupa pengawasan pada pedagang saprodi yang ada di Nagari Padang Gantiang, dan Lembaga Keuangan berupa pemberian pinjaman modal.
2. Keterkaitan antar subsistem dalam sistem agribisnis jeruk nipis sebagai berikut :
  - a. Keterkaitan antara subsistem hulu dengan subsistem usahatani adalah Lemah, namun bervariasi antara kegiatannya.
  - b. Keterkaitan subsistem usahatani dengan subsistem hilir adalah kuat. Sedangkan antara subsistem usahatani dengan lembaga jasa penunjang memiliki keterkaitan sedang .
  - c. Keterkaitan subsistem hilir dengan lembaga jasa penunjang adalah kuat.

## B. Saran

1. Pada subsistem hulu sebaiknya diaktifkan kembali kelompok tani khusus jeruk nipis untuk mempermudah kegiatan pengembangan jeruk nipis baik dalam memperoleh bantuan bibit dan pupuk serta informasi mengenai pengolahan jeruk nipis dari penyuluh. Dengan demikian petani bisa meningkatkan nilai tambah padakomoditi yang diusahakan.
2. Pada subsistem usahatani sebaiknya kegiatan pemeliharaan khususnya pada pemangkasan lebih diperhatikan lagi guna meningkatkan produktivitas.
3. Pada subsistem hilir disarankan kepada pedagang pengumpul agar melakukan sortasi ukuran jeruk nipis sebelum menjual hasil panen kepada pedagang besar.
4. Pada subsistem jasa penunjang sebaiknya pemerintah lebih memperhatikan lagi kecukupan sarana dan prasarana fisik penunjang demi kelancaran kegiatan setiap subsistem yang ada.

